

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mendiskripsikan dan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar Dan PKBM Alfa Salam Tulungagung*”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau paradigma *interpretive*, suatu realitas atau obyek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁷⁴ Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 10

⁷⁵ *Ibid.*, 207.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁶

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang natural atau alami tentang manajemen kurikulum pada pendidikan jenjang Paket C di PKBM, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.⁷⁷ Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

Alasan lain digunakannya kualitatif adalah karena dengan metode kualitatif berbagai gagasan, kepedulian, sikap dan nilai dari sejumlah orang yang sedang diteliti dapat dengan mudah, memperkuat alasan digunakannya metode kualitatif. Banyak sekali penjelasan kejiwaan yang mustahil diukur dan dibakukan, apalagi dituangkan dalam satuan numerik.

Prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 347.

tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori.⁷⁸ Apa yang dilakukan (action) peneliti untuk mencapai tujuan penelitian itu pada garis besarnya ada empat, yaitu 1) membangun keakraban dengan responden, 2) penentuan sampel, 3) pengumpulan data, dan 4) analisis data. Penelitian ini tidak sekedar menyangkut pengetahuan yang dapat dibahasakan (proportional *knowledge*), melainkan juga menyangkut pengetahuan yang tidak dapat dibahasakan (*tacit knowledge*), yang hampir tidak mungkin diperoleh lewat pendekatan rasionalitas.⁷⁹

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Paket C (Studi Multisitus Di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulunggaung)*”, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara *holistik* dan bisa diamati secara konteks.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan multisitus dimana subjek yang diteliti memiliki kesamaan latar belakang dan lembaga. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multisitus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian

⁷⁸ Chaedar, A. Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Pustaka Jaya, 2003), 102.

⁷⁹ *Ibid.*, 103

yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁶⁹

Rancangan studi multisitus merupakan suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi multisitus ini masih merupakan bagian dari penelitian studi kasus, ia bersandingan dengan studi multi kasus. Pada dasarnya studi multisitus mempunyai prinsip sama dengan studi kasus tunggal dan multikasus, perbedaanya terletak pada pendekatan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini adalah penulis selaku peneliti. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau

objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitannya kenyataan-kenyataan di lapangan.⁸⁰

Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Adapun yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸¹ Peneliti harus berusaha dapat menghindari pengaruh subyektivitas dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya. Disinilah pentingnya peneliti kualitatif menahan dirinya untuk tidak terlalu jauh intervensi terhadap lingkungan yang diteliti.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 9.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*....., 222.

latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu *“Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Paket C (Studi Multisitus Di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung)”*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung, dengan keunikan karakteristik masing-masing lembaga pendidikan kesetaraan nonformal sebagai berikut:

1. PKBM Usaha Mandiri Blitar

PKBM Usaha Mandiri berlokasi di Jalan Kresno, No. 02, Kademangan, Blitar. Pemilihan PKBM ini, karena lembaga pendidikan kesetaraan nonformal ini sudah terakreditasi A dan merupakan PKBM yang unggul di Blitar. PKBM Usaha Mandiri merupakan lembaga yang berdiri pada tahun 2000. Salah satu keunggulan PKBM Usaha Mandiri yaitu lembaga pendidikan tersebut mampu mendirikan Taman Bacaan Masyarakat atau disingkat TBM “Pintar” PKBM Usaha Mandiri, terdapat perpustakaan yang diperuntukkan untuk masyarakat secara umum. Buku yang terdapat di perpustakaan TBM “Pintar” memiliki berbagai koleksi buku, diantaranya untuk anak-anak, remaja maupun untuk orang dewasa. Kemudian, berkembang menjadi *“kampong literasi Kresna”*. PKBM Usaha Mandiri Blitar juga mengembangkan budaya literasi yang diikuti oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu, PKBM Usaha Mandiri juga

termasuk salah satu PKBM di Blitar yang pernah dikunjungi oleh beberapa mahasiswa asal Taiwan

2. PKBM Alfa Salam Tulungagung

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Alfa Salam, berlokasi di Lingkungan 6, Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan PKBM ini, karena lembaga pendidikan kesetaraan nonformal ini sudah terakreditasi A. PKBM Alfa Salam merupakan yayasan yang berdiri pada tahun 2008, awalnya hanya memiliki 1 kelompok belajar saja dan kini sudah berkembang menjadi 10 kelompok belajar yang tersebar di beberapa kecamatan di Tulungagung. Melihat berdirinya masih sangat sebentar, namun PKBM Alfa Salam mampu mengembangkannya di berbagai daerah di Tulungagung. Selain itu, PKBM Alfa Salam juga mengembangkan budaya literasi yang diikuti oleh semua kalangan masyarakat.

Kedua lembaga pendidikan diatas merupakan PKBM yang telah terakreditasi A dan mempunyai berbagai prestasi meliputi: prestasi ketua PKBM, prestasi tutor, maupun prestasi jabatan dari *output* PKBM. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti. Letak lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁸² Data yang diperoleh dari penelitian ini didasarkan pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.⁸³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung, meliputi: Ketua PKBM, guru, dan peserta didik.

b. Data sekunder

Sumber data yang secara tidak langsung yang diperoleh

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 99.

⁸³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)⁸⁴ Menurut Marzuki, dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.⁸⁵ Sumber data tambahan (sekunder) adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dari penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung, terkait profil PKBM (lembaga pendidikan nonformal) serta dokumen yang terkait dengan manajemen kurikulum jenjang kesetaraan Paket C diantaranya: SKK (*satuan kredit kompetensi*), silabus, RPP, rapot peserta didik yang merupakan hasil dari proses pembelajaran di PKBM tersebut, serta dokumen-dokumen yang relevan lainnya terkait prestasi-prestasi sebagai wujud meningkatnya mutu pendidikan dalam program

⁸⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), 55.

⁸⁵ *Ibid.*, 55.

kesetaraan Paket C di PKBM.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸⁶ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *person*, *place*, dan *paper* dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Person* (orang)

Person atau orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala dan pendidik yang mengajar di Di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung beserta jajaran yang dipandang terkait. Peneliti mengumpulkan data-data dari mereka, yang kemudian dijadikan acuan sajian tesis ini secara *naratif* mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun.

b. *Place* (tempat/lokasi)

Place, merupakan sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, keadaan, kondisi, serta lingkungan yang berkaitan dengan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian. Kemudian, *place* atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di PKBM Usaha Mandiri

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

yang berlokasi di Jalan Kresno, No. 02, Kademangan, Blitar dan PKBM Alfa Salam yang berlokasi di Lingkungan 6, Ngunut, Tulungagung

c. *Paper* (kertas/symbol)

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini meliputi banyak hal, seperti dokumen-dokumen yang menunjang penelitian, foto kegiatan, dan data-data yang menunjang penelitian yang berkaitan dengan “*Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada jenjang Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung*”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.⁸⁷ Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi.⁸⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 224.

⁸⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

a. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸⁹ Arikunto menjelaskan pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁹⁰ Pendapat lain dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹¹

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹² Dengan demikian, peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data, dan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang dibutuhkan. Dengan demikian peneliti hadir dilapangan (lokasi penelitian) secara langsung untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan

⁸⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 158.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 24.

⁹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Resarch 2*, (Yogyakarta: Andi offset, 1992), 136.

⁹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), 58.

maknanya dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu mengenai fenomena-fenomena dan hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung.

b. Wawancara Mendalam (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁹³ Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹⁴

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data atau informasi yang lengkap dan valid. Selain itu wawancara atau *interview* juga dilakukan dengan mendalam, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas.⁹⁵ Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁹⁶

Wawancara dilakukan kepada ketua PKBM sebagai pengelola, pihak terkait yang mendesain manajemen kurikulum, beserta tutor-tutor

⁹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, 165.

⁹⁴ Cbolid Narbuko & Abu Achmedi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 83.

⁹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 112.

⁹⁶ Cbolid Narbuko & Abu Achmedi, *Metodelogi Penelitian.....*, 39.

PKBM, yang mana semua personal ini menjadi subyek dengan pertanyaan yang akan ditanyakan kaitannya dengan manajemen kurikulum yang digunakan di PKBM tersebut yaitu bagaimana merencanakan, melaksanakan dan evaluasi dalam pengembangan kurikulum yang digunakan. Serta seluruh subyek penelitian yang ada yang sesuai dengan kebutuhan konteks penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen, dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, dokumen diartikan dengan “sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”.⁹⁷ Sedangkan istilah dokumentasi berarti “pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan”.⁹⁸

Menurut Ahmad Tanzeh, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁹⁹

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang

⁹⁷ Anton M, Moeliono, et.all., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 211.

⁹⁸ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 256.

⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian.....*, 66.

berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰⁰ Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai data atau barang-barang tertulis. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan dengan merekam atau mengambil gambar sebagai penunjang dan pelengkap data.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip pada PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung, tentunya yang relevan dengan obyek yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan sebagai penguat dalam sumber data dan juga sebagai data pelengkap misalnya dokumen-dokumen tersebut diantaranya tentang visi, misi dan tujuan PKBM, dokumen kurikulum yang digunakan, profil PKBM, sertifikat mutu terakhir dan juga foto-foto proses dan kegiatan pengembangan manajemen kurikulum di kedua PKBM tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.⁷⁵ Namun Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁷⁶

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data didalam

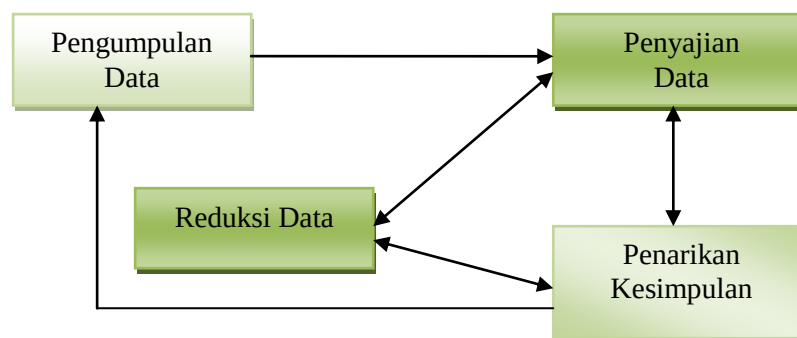
¹⁰⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 181.

penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data terakhir analisis setelah di lapangan analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian di bentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.⁷⁷ Seperti telah dipaparkan di atas penelitian ini dilakukan dengan perancangan multi situs, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Teknik Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, *display data*, dan *verification*.⁷⁸ Selanjutnya Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rasyid memerinci langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1.4 Alur dari Situs Tunggal

a. Reduksi Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul semuanya, maka proses pereduksian data terus dilakukan dengan cara menyeleksi dan memisahkan antara data-data yang dapat dipakai dengan data-data yang tidak dapat digunakan. Data yang digunakan adalah data yang telah terseleksi sehingga dapat dijamin kebenaran dan keakuratannya. Data-data yang dipilih dan diseleksi adalah data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan, yakni berupa hasil data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam.⁷⁹

Dalam penelitian ini, reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung hingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi data. Selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti melakukan reduksi data yang selanjutnya menyusun ringkasan, metode dan menelusuri tema. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, hingga pada akhir pembuatan laporan penelitian. Sehingga data dapat tersusun lengkap.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang

tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.¹⁰¹

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan teks naratif dan pola-pola. Teks naratif dan pola-pola disusun berdasarkan dari hasil reduksi data. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami makna dari data-data yang telah didapatkan dari lapangan, kemudian disusun secara sistematis hingga menjadi suatu informasi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.¹⁰²

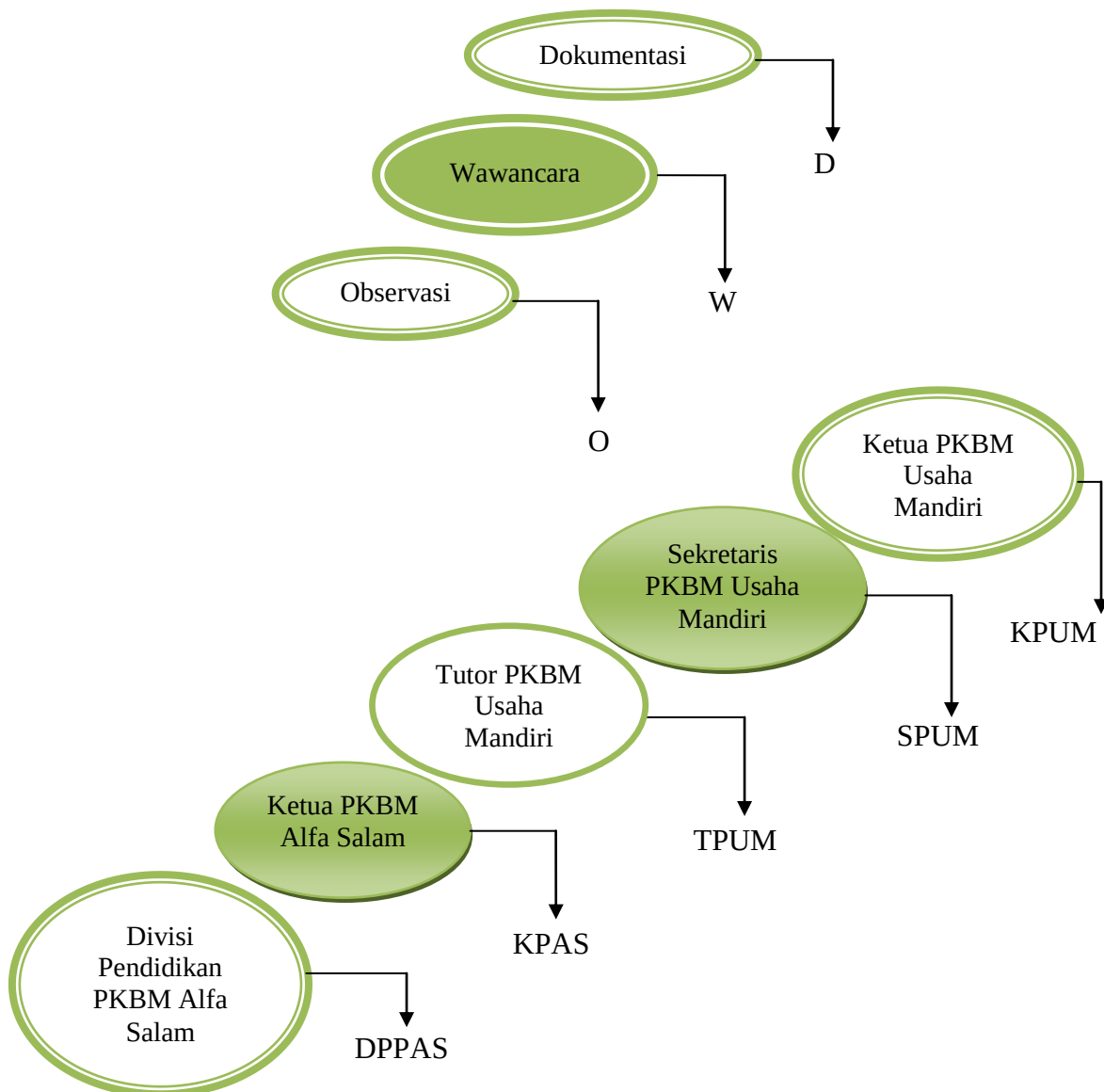
Dalam penelitian ini, analisis data tunggal dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang telah didapatkan dilakukan dari verifikasi pada data berikutnya, sehingga dapat menemukan pola

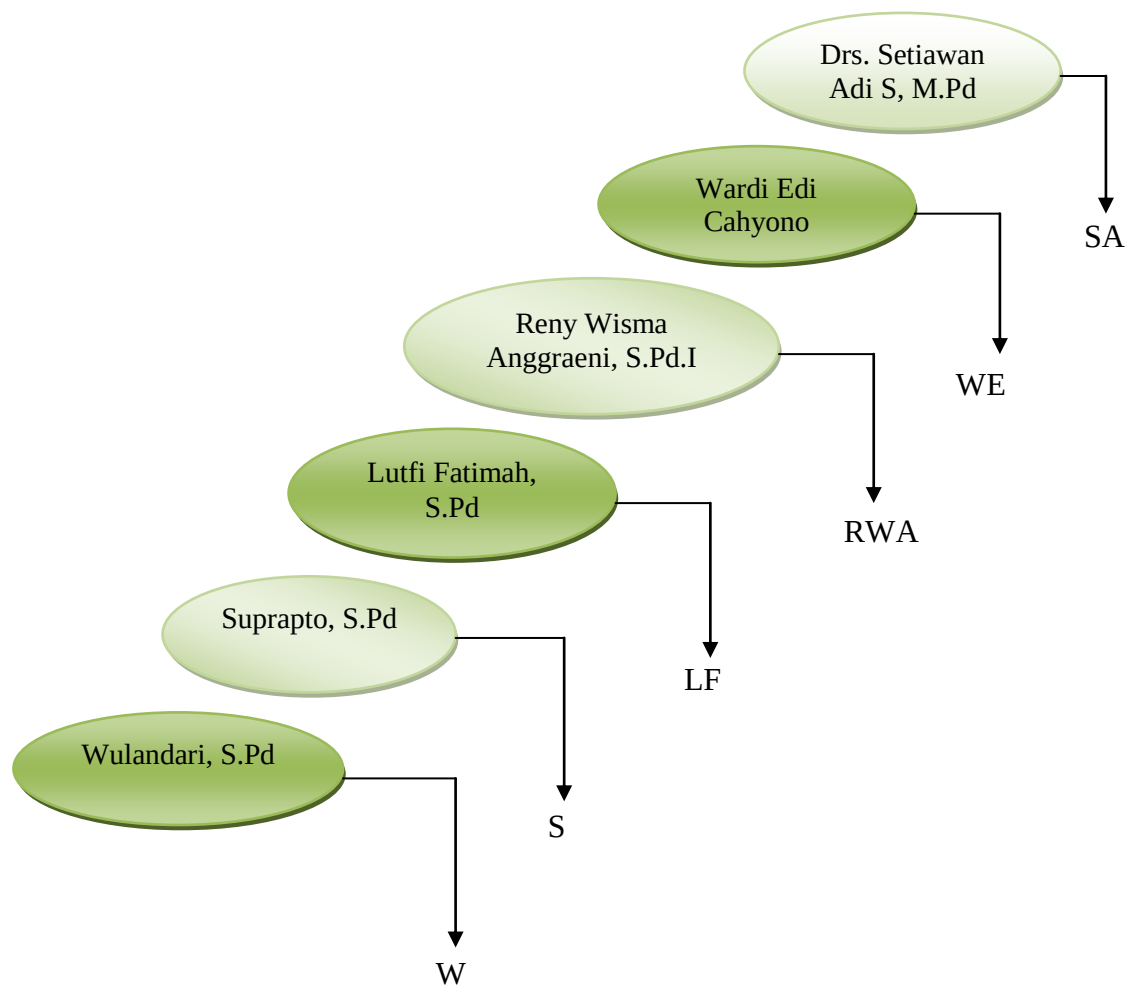
¹⁰¹ *Ibid.*, 249.

¹⁰² *Ibid.*, 252.

tentang peristiwa yang terjadi. Kemudian dari kegiatan ini, dibuat kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, umum dan selanjutnya menjadi lebih spesifik dan rinci.

Adapun dalam tahap ini disusun *coding*, data penelitian dikategorisasikan berdasarkan nama yang lebih singkat dan juga memperlihatkan bagaimana data penelitian dipisahkan, dipilih dan diurutkan oleh peneliti untuk memulai proses analisis. Berikut pemaparan *coding* sebagai berikut:





Gambar 1.5 Paparan Koding

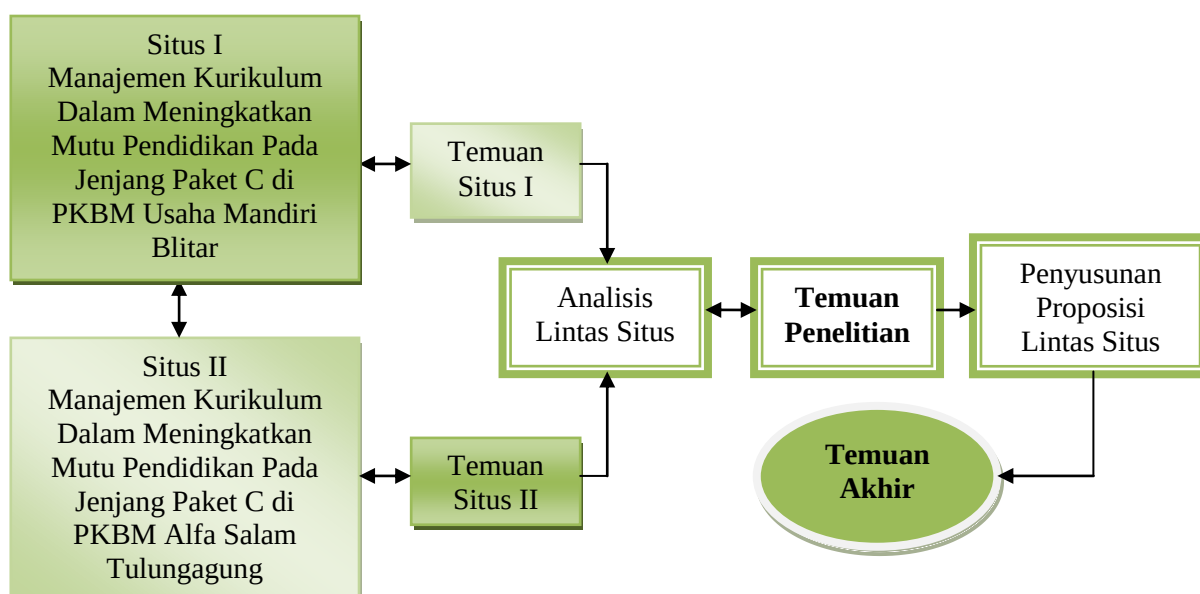
2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan untuk memadukan dan membandingkan temuan-temuan yang dihasilkan dari dua situs. Langkah-langkah yang ditempuh pada analisis data lintas situs sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat pengelompokan situs penelitian, pengelompokan ini didasarkan atas kesamaan karakteristik tertentu yang terlihat sebelum pengumpulan data dilakukan.
- b. Melakukan analisis data lintas situs dalam satu kelompok situs, berdasarkan temuan-temuan yang dihasilkan pada masing-masing

situs yang tersusun dalam bentuk proposisi tertentu.

- c. Melakukan analisis lintas kelompok situs. Dalam hal ini, temuan-temuan sementara kelompok situs I dipadukan kesamaan dan dibandingkan perbedaannya dengan temuan-temuan sementara kelompok situs II, sehingga menghasilkan temuan-temuan lintas kelompok situs I dan situs II. Adapun gambar atau skema dari alur lintas situs adalah sebagai berikut:



Gambar 1.6 Alur dari Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Didalam penelitian ini, agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung bisa memperoleh keabsahan data, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti ketika

semua data sudah terkumpul adalah melakukan proses pengecekan keabsahan data kembali. Kedatangan peneliti secara berulang-ulang di lembaga tersebut bertujuan untuk mengecek keabsahan data mengenai “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar Dan PKBM Alfa Salam Tuhungagung*”.

Teknik keabsahan data meliputi: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Adapun pemaparan dari keempat keabsahan temuan diatas yaitu:¹⁰³

3. *Credibility* (validasi internal)

Credibility data bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan apakah sesuai dengan data sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kreadibilitas ialah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi waktu, sumber data, diskusi teman sejawat dan konsultasi kepada pembimbing. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 267.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....*, 270.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Susan Stainback, seperti yang dikutip oleh Sugiyono perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰⁵

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰⁶ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah ada data

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 271.

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, 327.

baru atau data yang sudah berubah. Apabila terdapat data baru atau data yang berubah maka peneliti kembali untuk melakukan penggalan data. Namun, apabila tidak terdapat data baru atau perubahan data, maka peneliti akan mengakhiri penelitian di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung.

b. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁰⁷

¹⁰⁷ *Ibid.*, 329.

Jadi, keabsahan data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan ketekunan/keajegan pengamatan yaitu peneliti mengamati terkait manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung berupa dokumentasi terkait perangkat pembelajaran, serta piagam yang mendukung sebagai wujud bahwa PKBM dapat mengeluarkan SDM (*output*) yang baik. Selain itu program-program yang telah disusun atau direncanakan untuk diimplementasikan pada saat kegiatan pembelajaran di kedua PKBM tersebut.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian yang diterapkan dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, pengumpulan data dan waktu.¹⁰⁸

1) Triangulasi sumber

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy. J moleong triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2)

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.....*, 273.

membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁰⁹ Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data. yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data. yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari beberapa informan di lokasi penelitian

2) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data. Dalam rangka pengujian *kredibilitas* data dapat dilakukan dengan cara

¹⁰⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 330.

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹⁰

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari informan dengan keadaan saat ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terjadi di lapangan kemarin masih sesuai atau tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan saat ini.

4. Transferability (validasi eksternal)

Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. *Pertama*, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemelencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. *Kedua*, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.¹¹¹

Uji *transferability* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca terhadap penyusunan informasi yang telah

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*....., 274.

¹¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 332.

didapatkan dari hasil penelitian ini, sehingga muncul suatu asumsi bahwa hasil penelitian ini dimungkinkan dapat digunakan atau diterapkan di PKBM (lembaga pendidikan nonformal) lain yang memiliki kasus yang hampir sama, yakni terkait tentang kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini, uji *transferability* dilakukan dengan cara meminta beberapa teman sejawat, dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung, dosen pembimbing dan praktisi pendidikan untuk membaca draf hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian.

5. *Dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian.¹¹²

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, *audit trail* dilakukan oleh dosen pembimbing guna penyusunan hasil temuan agar dapat diterima dan dapat

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 277.

dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.

6. *Confirmability* (obyektivitas)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹¹³

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil temuan penelitian kepada informan yang berkompeten dibidang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung.

Hal ini dilakukan agar hasil temuan penelitian yang telah ditulis dalam bentuk deskriptif sesuai dengan dokumen yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat disepakati oleh banyak orang.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut J Moleong dalam Djunaidi dan Fauzan bahwa, tahapan

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 277.

penelitian kualitatif secara umum terbagi menjadi tiga tahapan, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹¹⁴

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti membuat proposal penelitian yang diajukan kepada program pascasarjana IAIN Tulungagung dan diseminarkan pada tanggal 08 April 2020. Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Setelah peneliti menerima surat izin penelitian dari PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memulai penelitiannya di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung, sekaligus mencari informasi dan menggali data sebanyak-banyaknya untuk penelitian ini

¹¹⁴ Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi Penelitian...*, 144.

dan menjalin keakraban dengan para informan untuk mendapatkan informasi dan menggali data. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini dilaksanakan tanggal 11 Juni 2020 guna memperoleh data dari lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Tahapan ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan. Kemudian menelaah data, menata, membagi, mensintesis, mencari pola dan menemukan makna yang sesuai dengan apa yang diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian ini dilaporkan dan disusun secara sistematis, serta membuat proposisi temuan penelitian dan menganalisis dalam bentuk analisis lintas situs. Pada tahap ini dilaksanakan tanggal 29 Juni 2020 guna menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

4. Tahap laporan hasil penelitian

Tahapan ini peneliti telah selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan dan penutup sampai bagian akhir.